

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai hakikat usaha dalam menciptakan peran penting dalam membangun kehidupan pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik mempunyai kepribadian baik dan berakhlak yang kharimah. Pendidikan merupakan sebuah proses belajar dalam keberhasilan suatu pendidikan yang berkaitan sebuah sikap dan perilaku yang menjadikan kepribadian seseorang. Pada saat ini pendidikan sebagai peranan penting untuk menciptakan peserta didik yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, serta berbudi pekerti yang baik.

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 4 Tangerang ditemui permasalahan seperti: kurangnya dalam keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, sebagian peserta didik menjadi pasif, minat belajar peserta didik yang masih rendah, dan kurang berani untuk menjawab pertanyaan di depan kelas yang diberikan oleh guru. Nampak dalam pembelajaran yang kurang antusias dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru hal ini dilihat dari kurangnya antusias dalam menjawab pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan.

Kondisi pembelajaran ini menjadi dampak negatif yang menimbulkan kurang rasa ingin tahu, minat dalam motivasi belajar yang

kurang menjadikan sebab rendahnya kemampuan yang ada pada diri peserta didik, sehingga peserta didik menjadi cepat bosan dalam belajar.

Diperlukan berbagai upaya perbaikan dalam pembelajaran untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran dengan pemilihan model pembelajaran yang bisa meningkatkan kualitas dalam pembelajaran khususnya pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Zakat. Pembelajaran yang pada dasarnya efektif tidak menitikberatkan pada hasil pencapaian peserta didik, melainkan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pemahaman, ketekunan, dan kualitas yang cukup membawa perubahan perilaku dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Sebagai sebuah pembelajaran yang menarik dan mampu berbagai model pembelajaran sebagai model yang tepat serta teknik yang inovatif. Bukan berarti dalam pemilihan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan ceramah, tanya jawab, dan penugasan berdampak pada siswa menjadi bosan dan rentang perhatian mereka berkurang, tidak maksimal dalam proses pembelajaran. Model mengajar adalah suatu cara yang digunakan dalam pembelajaran dari kyai kepada santrinya yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan

² Ifan Junaedi, "Proses Pembelajaran Yang Efektif," *JISMAR Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, Jayakarta: no. 2, 18 Mei 2019, 19.

memiliki fungsi sentral dalam pembelajaran.³ Demikian, guru hanya memberikan atau memindahkan informasi sebanyak-banyaknya pada peserta didik dan peserta didik yang kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi kurang aktif bahkan cenderung bosan dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *windows shopping* yang terdiri dari kata *windows* yang memiliki arti jendela dan *shopping* yang berarti berbelanja. Model pembelajaran ini melibatkan pembelajaran kooperatif melalui kegiatan memperluas untuk melihat, memahami pemikiran dan sebaiknya dalam model pembelajaran ini dua siswa memiliki peran sebagai menjelaskan hasil diskusi materi yang ditampilkan dalam bentuk karya yang ditampilkan dalam bentuk karya yang disajikan dan dijelaskan kepada siswa lainnya.

Model *Window Shopping* yaitu sementara anggota kelompok lainnya berbelanja atau berkunjung ke kelompok lainnya untuk mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan pada hasil diskusi kelompok lainnya. Hal ini berlanjut hingga sampai dengan kembalinya kelompok masing-masing, sedangkan dua anggota yang menjaga sebagai tutor menjelaskan hasil materi yang diterima oleh anggotanya dalam hal ini peserta didik menjadi lebih aktif sebagai peran penting

³ Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran*, (Tangerang Selatan: Haja Mandiri, 2014) 1.

dalam pembelajaran sehingga pendidik akan memperhatikan peserta didik mana yang aktif ataupun tidak. kegiatan Pembelajaran sebagai kombinasi kegiatan peserta didik dalam belajar.⁴

Window Shopping menjadi bagian pembelajaran yang berbasis kerja kelompok dengan melakukan keliling melihat hasil karya kelompok lain untuk mengharapkan sebuah hasil materi yang berbeda dengan tujuan akhir memiliki keterampilan berpikir dalam membahas topik-topik dengan menghadiri standnya⁵. Umumnya, seorang guru sama pentingnya dengan metode pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Secara sederhana dalam melakukan pendidikan harus diungkapkan secara efektif dan efisien dalam mengerjakan suatu materi pengajaran. Seorang guru yang tidak dapat menguasai sebuah teori belajar dan penerapan berbagai model pembelajaran akan berdampak negatif pada proses pembelajaran siswa.

Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Window Shopping* sebagai Model pembelajaran ini sangat menarik selain kerja kelompok juga terdapat kegiatan tutor sebaya (peer tutoring). Berikut adalah langkah-langkah metode pembelajaran:

⁴ Eneng Musliha, dkk, *kebijakan Kebijakan Asosiasi Guru Pendidikan Agama islam Indonesia (AGPAII) Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sebagai Tenaga Pendidik di Era Covid-19*, (Serang: Media Madani, 2021), 30.

⁵Qomariyah, Richul, Dedi Kuswandi dan Henry Praherdhiono. 2019, "Skenario Project Based Learning dengan Format Window Shopping pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis." Malang, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan* 4, 10.

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok,
2. Guru memberikan soal yang berbeda kepada tiap -tiap kelompok.
3. Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan untuk memecahkan masalah dalam persoalan yang telah dibagikan.
4. Hasil yang telah dikerjakan kemudian dipajang di dinding sekitar kelas.
5. Dilakukan pembagian tugas tiap kelompok , ada anggota yang bertugas menjaga kelompok dan yang lainnya berjalan-jalan mengunjungi kelompok lain.
6. Siswa yang berjaga toko diharapkan mampu memberikan penjelasan kepada anggota lain yang membutuhkan dengan baik dan memahami hasil pekerjaan kelompok. Dan bagi anggota yang telah berkeliling berhak memberikan masukan dan koreksi terhadap kelompok yang dikunjungi.
7. Setelah waktu telah selesai dan kembali ke kelompoknya dapat memberikan bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan

Selanjutnya guru memberikan kesimpulan dalam setiap kelompok, dan terakhir memberikan kuis kepada peserta secara individu

dengan jenis pertanyaan atau diskusi yang sama dengan tugas yang harus diselesaikan oleh seluruh kelompok.⁶

Zakat adalah salah satu rukun Islam ditujukan mengeluarkan sebagian harta tertentu kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu⁷. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus memahami materi dan metode problematika di kelas, termasuk di SMA Negeri 4 Tangerang.

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai model *Window Shopping* untuk meningkatkan pembelajaran fiqih pada siswa di SMA Negeri 4 Tangerang. Hal ini terkait dengan metode kooperatif. Guru tidak lagi menjadi sumber pembelajaran aktif, tetapi dapat mengembangkan siswa yang diharapkan aktif untuk dapat menemukan dan menguasai konsep-konsep baru dalam pendidikan. Sebagai tujuan dari penelitian sebagai awal proses pendidikan disajikan khas oleh guru yang terbingkai dari pelaksanaan suatu pendekatan. Jadi siswa diharapkan menguasai materi secara individu dan dapat mendiskusikan secara berpasangan berharap siswa aktif dan peran siswa dalam pembelajaran fiqih dapat memahami.

⁶Kristi Dwi Cahyani, "Motivasi Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Model *Windows Shopping* Di SD Negeri Nirmala," *Mindset: Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 Yogyakarta: 23 April 2021, 26.

⁷Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi, dan Implementasi* (Jakarta: Prenada Media, 2020):2.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ingin mengetahui bagaimana cara menggunakan Model Pembelajaran *Window Shopping* ini dan pengaruhnya terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dimana lebih spesifiknya dijelaskan dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Zakat Pada Siswa (Studi Kelas X di SMA Negeri 4 Tangerang)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, selanjutnya peneliti dapat diidentifikasi suatu penelitian yang dijabarkan dalam identifikasi penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh model *Window Shopping* terhadap pembelajaran PAI materi pelaksanaan zakat pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Tangerang berjalan dengan baik untuk pemahaman siswa yang masih kurang memahami metode yang digunakan
2. Pengaruh model *Window Shopping* yang sudah disiapkan oleh guru sebagai peningkatan pemahaman dan kreativitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Tangerang namun siswa belum belum maksimal dan menerima pembelajaran.

3. Kurangnya kreativitas guru dan keterlibatannya dalam proses pembelajaran yang cenderung monoton berakibatkan siswa tidak antusias dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan diatas, maka selanjutnya peneliti dijabarkan dalam batasan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Model *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Zakat Pada Siswa (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Tangerang)
2. Pembelajaran PAI Materi Zakat Pada Siswa (Studi Kelas X di SMA Negeri 4 Tangerang)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan latar belakang dasar masalah dan identifikasi masalah di atas, maka diberikan rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah penerapan model *Window Shopping* terhadap pembelajaran PAI materi pelaksanaan zakat pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Tangerang?

2. Bagaimana pengaruh model *Window Shopping* terhadap pembelajaran PAI materi pelaksanaan zakat pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Tangerang?
3. Bagaimana pengaruh model *Window Shopping* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi zakat pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan model *Window Shopping* terhadap pembelajaran PAI materi pelaksanaan zakat pada siswa Studi di kelas X SMA Negeri 4 Tangerang.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Window Shopping* sebagai pemahaman siswa pada pembelajaran PAI materi zakat pada siswa Studi di kelas X SMA Negeri 4 Tangerang.
3. Untuk Mengetahui pengaruh model *Window Shopping* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi zakat pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran yang dicapai dengan menerapkan model *Window Shopping* di SMA Negeri 4 Tangerang, manfaat yang diharapkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan bagi hasil penelitian ini akan membantu siswa memecahkan masalah yang mereka hadapi pembelajaran dan memberikan mereka lebih banyak pengetahuan dan informasi untuk meningkatkan pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Hal tersebut dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan terhadap peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar untuk menerapkan dalam metode *Window Shopping*.

b. Bagi Guru

Interaksi guru siswa yang terjalin baik dan harmonis, sehingga diharapkan guru membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa tidak gugup selama kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan dan antusias serta mencapai hasil akademik yang baik.

d. Bagi Lembaga

Diharapkan menjadikan bahan pembelajaran bertujuan untuk membantu menyiapkan tenaga pendidikan agama Islam yang profesional, kreatif dan inovatif di masa depan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat lima bab tersusun sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab Kedua Landasan Teoretik, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian yang meliputi: Landasan teoretik membahas Model *Window Shopping* yang meliputi: Pengertian *Window Shopping*, fungsi *Window Shopping*, tujuan *Window Shopping*, manfaat *Window Shopping*, pembelajaran PAI yang meliputi: Pengertian pembelajaran PAI, fungsi pembelajaran PAI, tujuan pembelajaran PAI, Materi Zakat yang

meliputi: pengertian zakat, fungsi zakat, tujuan zakat, manfaat zakat, Hasil Belajar yang meliputi: pengertian hasil belajar, fungsi hasil belajar, tujuan hasil belajar, manfaat hasil belajar, Tinjauan penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Hasil Penelitian yang membahas penerapan *Window Shopping* terhadap hasil belajar PAI materi zakat pada siswa (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Tangerang Tangerang, pengaruh model *Window Shopping* terhadap hasil belajar PAI materi zakat pada siswa (Studi di kelas X SMA Negeri 4 Tangerang. Pengaruh model *Window Shopping* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi zakat pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Tangerang. Pembahasan hasil penelitian yang membahas analisis penerapan *Window Shopping* terhadap hasil belajar PAI materi zakat pada siswa (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Tangerang), analisis pengaruh model *Window Shopping* terhadap hasil belajar PAI materi zakat pada siswa (Studi di kelas X SMA Negeri 4 Tangerang, Analisis pengaruh model *Window Shopping* dapat meningkatkan hasil belajar

PAI materi zakat pada siswa kelas X di SMA Negeri 4 Tangerang dan
Pengajuan hipotesis

Bab Kelima Penutup yang terdiri simpulan dan saran-saran